

## DETERMINASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG LISTING DI BEI

Meggi Huang<sup>1</sup>; Vivian Halim<sup>2</sup>; Arie Pratania Putri<sup>3</sup>; Debby Chyntia Ovami<sup>4</sup>  
Universitas Prima Indonesia, Medan<sup>1,2,3</sup>; Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>4</sup>  
Email : arieprataniaputri@unprimdn.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris atas *leverage*, likuiditas, TATO dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling techniques* dan sampel data perusahaan berjumlah 35 dengan total data berjumlah 105 selama 3 tahun. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan software EVIEWS 12 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada profitabilitas sementara ukuran perusahaan berpengaruh positif. Namun, keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan likuiditas dan TATO, keduanya tidak mempengaruhi profitabilitas.

Kata kunci : *Leverage*; Likuiditas; *Total Asset Turnover*; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas

### ABSTRACT

*The aim of the research is to get experimental prove regarding the impact of leverage, liquidity, TATO and company size on the profitability of consumer goods companies recorded on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. The sample was chosen using a purposive sampling techniques and the company data sample was 35 with a total of 105 data for 3 years. The research results obtained using EVIEWS 12 software show that leverage features a negative impact on profitability whereas company size features a positive impact. However, both have a significant impact on profitability. In contrast to liquidity and TATO, both have no impact on profitability.*

*Keywords : Leverage; Liquidity; Total Asset Turnover; Firm Size; Profitability*

### PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan IPTEK memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan bisnis mereka di berbagai bidang. Sektor *consumer goods* adalah sektor industri yang bergerak di bidang manufaktur, memproduksi barang konsumsi jadi sehingga nantinya akan dijual kepada konsumen untuk digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Industri ini banyak diminati di kalangan masyarakat dikarenakan menyediakan kebutuhan hidup yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari – hari. Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang tergolong cukup banyak dapat menjadi alasan lainnya sektor *consumer goods* banyak diminati.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah menghasilkan keuntungan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan akan menggunakan modal dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan profit yang besar. Ditambah lagi dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat memberikan pengaruh dalam jangka panjang suatu bisnis. Perusahaan memerlukan strategi yang tepat untuk berkembang karena ekonomi yang berkembang menghasilkan persaingan yang ketat. Sebelum membuat strategi, perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu sejauh mana kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, dimana nantinya perusahaan akan menciptakan strategi yang tepat untuk mencapai target perusahaan. (Hery, 2017).

Dikutip dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), PT. Unilever, Tbk termasuk kategori perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* atau yang dikenal dengan istilah FMCG. Perusahaan ini cukup terkenal di kalangan masyarakat karena menyediakan kebutuhan keseharian masyarakat melalui beraneka jenis produk, seperti Pepsodent, Rinso, Cornetto, Buavita dan banyak lagi. Pada tahun 2019, pendapatan bersih perusahaan ini menurun sekitar 18,68 %, sementara pertumbuhan penjualan domestik mengalami peningkatan sekitar 4,8 %. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Unilever menjelaskan adanya beragam inovasi yang baru dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini tentu saja akan menarik perhatian dan rasa ingin tahu masyarakat tentang produk baru yang dikeluarkan. Performa perusahaan jangka panjang dapat dilakukan dengan mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Leverage

*Leverage* menunjukkan bagaimana perusahaan mempergunakan dana pinjaman untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang dijalankan menggunakan modal sendiri tidak memiliki *leverage*. Dengan menggunakan rasio *debt to equity*, kapasitas perusahaan dalam menggunakan modal untuk membayar kewajiban jangka panjang dapat diukur.

### Likuiditas

Menurut Sukamulja (2019), Rasio likuiditas menentukan cepat lambatnya perusahaan menjadikan aktiva menjadi uang tunai. Perusahaan dapat mengukur kapasitasnya untuk membayar utang lancar menggunakan *current ratio*.

### **Total Asset Turnover**

TATO menggunakan aset perusahaan untuk menentukan besarnya keuntungan yang dihasilkan dari penjualan (Hery, 2017: 143). Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah penjualan dalam bentuk aktiva yang diperoleh dari setiap investasi.

### **Ukuran Perusahaan**

Banyaknya aset, ukuran log, penjualan dan nilai kepemilikan saham dapat digunakan untuk mengukur ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan menciptakan kesempatan untuk memperoleh keuntungan menjadi semakin besar. (Widiastari, 2018)

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Menurut Wicaksono (2016) Tinggi rendahnya *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Peningkatan profit sebuah perusahaan akan meningkat apabila modal juga meningkat, yang dapat dilakukan menggunakan rasio utang. Studi Sianturi (2021) dan Tiyaji (2020) menjelaskan *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

**H1** : *Leverage* mempengaruhi profitabilitas

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Tinggi rendahnya nilai *current ratio* akan mempengaruhi hubungan kepercayaan diantara perusahaan dan kreditur. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka kesempatan untuk memperoleh pinjaman dana dari kreditur semakin besar. Pinjaman ini nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk perputaran modal. Penelitian Amanda (2019) dan Tiyaji (2020) berisi *current ratio* mempengaruhi profitabilitas dengan positif.

**H2** : Likuiditas mempengaruhi profitabilitas

### **Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas**

Penggunaan aset dengan baik dan efisien dapat dilihat dari tingginya nilai *total asset turnover* menyebabkan penjualan meningkat sehingga keuntungan yang didapat lebih besar. Studi Dewi (2021) menjelaskan TATO berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.

**H3** : TATO mempengaruhi profitabilitas

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Menurut Santoso, dkk (2019) Bertambahnya aktiva membuat semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan. Ini sebanding dengan ukuran bisnis. Dengan bertambahnya ukuran, perusahaan memiliki kesempatan besar menjual produk di pasar

domestik maupun internasional. Studi Drajat (2018), Istikhomah (2020) dan Sianturi (2021) menjelaskan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas.

**H4** : Ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis dan memperoleh data dalam bentuk angka. Peneliti memakai *purposive sampling techniques* untuk memilih sampel dari perusahaan *consumer goods* yang tercatat di BEI pada 2019 – 2021. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan hipotesis.

### HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

#### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata – rata, maksimum, minimum dan standar deviasi dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan :

1. Profitabilitas sebagai variabel terikat yang diukur dengan *earning per share* memiliki nilai maksimum 870 dan minimum 0,94. Untuk meannya adalah 138,7485 dan standar deviasinya adalah 174,6405.
2. *Leverage* sebagai variabel bebas pertama yang diproaksikan dengan DER memiliki nilai maksimum 3,83 dan minimum - 2,13. Sementara mean dan standar deviasi masing – masing adalah 0,7786 dan 0,7228.
3. Likuiditas sebagai variabel bebas kedua yang diukur menggunakan CR memiliki nilai maksimum sebesar 13,31 serta minimum 0,41. Diikuti oleh rata – rata 2,911 dan standar deviasi 2,5986.
4. Variabel bebas yang ketiga adalah *total asset turnover*. Nilai maksimum dan minimum yang dimiliki oleh variabel ini adalah 1117 dan 0,39. Nilai mean dan standar deviasi adalah 11,7353 dan 108, 901.
5. Ukuran perusahaan sebagai variabel bebas keempat mempunyai nilai maksimum 30,9 dan minimum 13,6. Diikuti dengan nilai mean dan standar deviasi adalah 23,4819 dan 5,6873.

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas menunjukkan apakah distribusi data normal atau tidak. Hasil pengujian memperlihatkan nilai probabilitas yang didapat yaitu 0,080547. Ini berarti variabel berdistribusi normal sesuai dengan kriteria asumsi normalitas.

- b. Uji multikolinearitas dilakukan agar dapat melihat hubungan antar sesama variabel bebas. Hasil pengujian memperlihatkan nilai *variable inflation factor* untuk *leverage* yakni 1,132; likuiditas 1,180; *total asset turnover* 1,019; dan ukuran perusahaan 1,074. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan nilai VIF (*variable inflation factor*) setiap variabel < 10.
- c. Uji heteroskedastisitas menunjukkan pada model regresi terdapat penyimpangan asumsi atau tidak. Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menunjukkan nilai Probability Obs\*R – Squared yakni 0,1672 mengartikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada setiap variabel karena sesuai dengan kriteria uji tersebut
- d. Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson. Berdasarkan pengujian yang dilakukan memperoleh nilai DW yakni 1,6640. Ini berarti tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi linier karena sudah memenuhi syarat Durbin Watson  $dU < DW < 4 - dU$  atau  $1,7259 < 1,6640 < 2,2741$ .

#### Uji Regresi Linear Berganda

Atas uji yang dilakukan, persamaan yang mendasari penelitian ini yakni :

$$EPS = -76,5938 - 0,7334DER + 0,1287CR + 0,1091TATO + 25,9623FS$$

#### Uji Hipotesis

- a) Uji t dilakukan agar dapat melihat apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Hasil pengujian yakni :
1. Nilai signifikansi *leverage* yakni  $0,0011 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti *leverage* memiliki mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan.
  2. Nilai signifikansi likuiditas yakni  $0,7401 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang berarti likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.
  3. Nilai signifikansi TATO yakni  $0,4357 > 0,05$  maka  $H_3$  ditolak, yang berarti *total asset turnover* tidak mempengaruhi profitabilitas.
  4. Nilai signifikansi ukuran perusahaan yakni  $0,0249 < 0,05$  maka  $H_4$  diterima, yang berarti ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan.
- b) Uji F dilakukan agar dapat melihat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 mengartikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan.
- c) Uji  $R^2$  memperlihatkan nilai R – Squared yang didapat sebesar 0,72. Artinya 72 %

variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sementara 28 % variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikat.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

Leverage mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Pengujian ini sependapat dengan pengujian Sianturi (2021) dan Tiyaji (2020) yang berisi *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Namun tidak mendukung pendapat Sanusi (2020) dan Maulana (2021) yang menjelaskan *leverage* tidak mempengaruhi profitabilitas.

Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Peluang bagi perusahaan dalam meningkatkan profit ditentukan dengan tinggi rendahnya nilai *leverage*.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini searah dengan penelitian Sigalingging (2021) dan Dewi (2021) yang menunjukkan likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. Likuiditas digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Apabila kewajiban lancar lebih besar daripada aktiva lancarnya menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatasinya sehingga berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas perusahaan yang tidak seimbang berdampak pada terjadinya penurunan keuntungan.

### **Pengaruh TATO Terhadap Profitabilitas**

TATO tidak mempengaruhi profitabilitas. Pengujian ini sependapat dengan pengujian Yunita Sigalingging et al. (2021) jika TATO tidak mempengaruhi EPS. Namun tidak sependapat dengan penelitian Cynthia (2021) jika TATO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Tujuan total asset turnover digunakan adalah untuk menggambarkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Tinggi rendahnya TATO berpengaruh terhadap penjualan dan mencerminkan bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimiliki.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan. Penelitian ini searah dengan pendapat Drajat (2018) jika ukuran perusahaan

mempengaruhi profitabilitas secara positif. Besarnya fleksibilitas yang dimiliki akan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan lebih tinggi.

### KESIMPULAN

Penelitian ini memperlihatkan *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas secara positif, namun keduanya berpengaruh secara signifikan pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat di BEI periode 2019 hingga 2021. Berbanding terbalik dengan likuiditas dan TATO, keduanya tidak mempengaruhi profitabilitas.

Implementasi penelitian ini adalah sebagai tolak ukur menaikkan profitabilitas dengan lebih memperhatikan faktor penentu profitabilitas serta acuan bagi para investor menginvestasikan modal pada perusahaan.

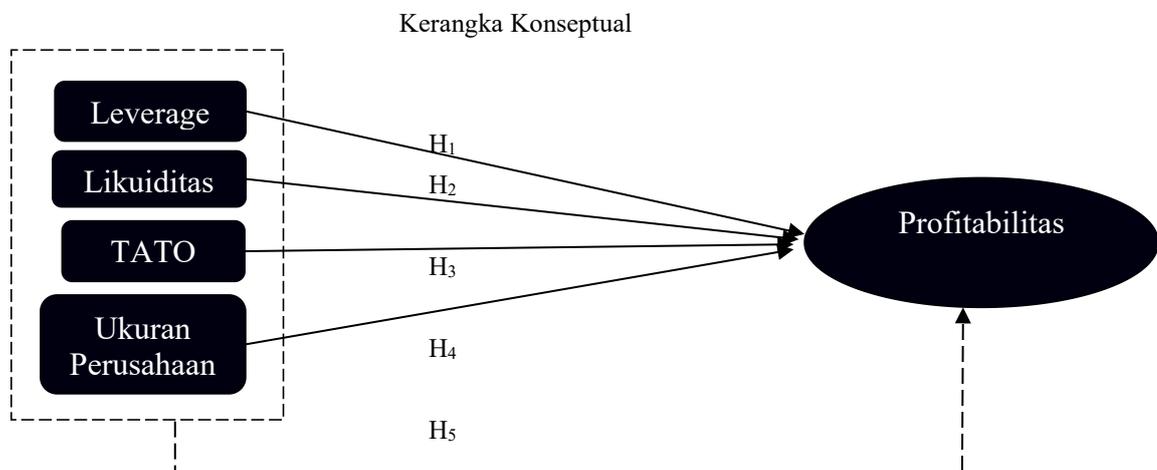
Adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu : peneliti hanya menggunakan sektor *consumer goods* sebagai sampel penelitian. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadikan sektor perusahaan lainnya sebagai sampel penelitian serta menggunakan variabel independen lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

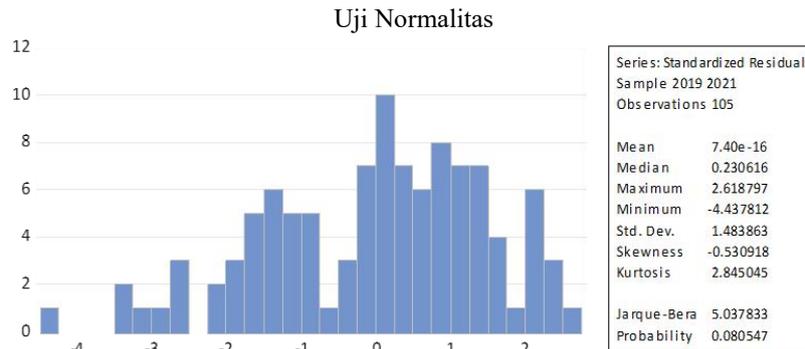
### DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., dan Alhaderi, S. M. 2018. *Factors Affecting Profitability in Malaysia*. Journal of Economic Studies.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Drajat, Andriana dan Herry Achmad Buchory. 2018. *Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2016*.
- Dewi, Cynthia Bahari. 2021. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019*. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.
- Ghozali, Iman. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Husnah, Evi dan Iwan Setiadi. 2020. *Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi*. Journal Of Accounting Science. Vol. 4, No. 1.
- Istikhomah, Naeni. 2020. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Digital Innovation Award 2019)*. STIE Putra Bangsa : Kebumen.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Maulana, Yogi Sugiarto dkk. 2021. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (Kasus pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk)*. BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan. Vol. 2, No. 1.
- Purba, M. N., Loeis, S. L., & Tantra, S. 2021. *Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 5(2), 1199-1207. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1280>
- Sanusi, Dian Anugrah. 2020. *Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 10, No.1.
- Saraswati, Della Ayu. 2020. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Raso Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic Universitas Surabaya.
- Shella, Puji Deli dan Lorina Siregar. 2021. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015 – 2019*. Jurnal Universitas Advent Indonesia.
- Sianturi, Jen Erika dan Anjelina. 2021. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018*. Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. 5, No. 1.
- Sigalingging, Yunita dkk. 2021. *Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business. Vol.4, No. 1.
- Tiyaji, Pitri. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018*.
- Widiastari, Putu Ayu dan Gerianta Wirawan Yasa. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 23 No. 2
- Wicaksono, K. A. 2016. *Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

### GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL





### Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021	52
2.	Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2019 – 2021	( 2 )
3.	Perusahaan mengalami kerugian selama periode 2019 – 2021	( 15 )
4.	Perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian	35
5.	Waktu penelitian	3 Tahun
6.	Jumlah data sampel penelitian ( 35 x 3 )	105

### Analisis Deskriptif

	EPS	DER	CR	TATO	FS
Mean	138.7485	0.778667	2.910762	11.73533	23.48190
Median	61.83000	0.540000	2.260000	1.000000	26.20000
Maximum	870.0000	3.830000	13.31000	1117.000	30.90000
Minimum	0.940000	-2.130000	0.410000	0.390000	13.60000
Std. Dev.	174.6405	0.722872	2.598640	108.9011	5.687364
Skewness	1.879352	1.160923	2.512228	10.09966	-0.337795
Kurtosis	6.372779	9.443445	9.804957	103.0053	1.551000
Jarque-Bera	111.5778	205.2266	313.0426	45539.70	11.18259
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.003730
Sum	14568.59	81.76000	305.6300	1232.210	2465.600
Sum Sq. Dev.	3171928.	54.34461	702.3049	1233382.	3363.996
Observations	105	105	105	105	105

### Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5874.777	21.23521	NA
DER	605.5992	2.460221	1.132968
CR	48.81676	2.675262	1.180240
TATO	0.024019	1.031798	1.019841
FS	9.275096	19.56042	1.074112

### Heteroskedastisitas

F-statistic	1.414956	Prob. F(14,90)	0.1626
Obs *R-squared	18.94178	Prob. Chi-Square(14)	0.1672
Scaled explained SS	44.13685	Prob. Chi-Square(14)	0.0001

Autokorelasi

R-squared	0.035426	Mean dependent var	33.42891
Adjusted R-squared	-0.003157	S.D. dependent var	73.64587
S.E. of regression	73.76203	Sum squared resid	544083.7
F-statistic	0.918177	Durbin-Watson stat	1.766597
Prob(F-statistic)	0.456522		

Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-76.59383	35.34213	-2.167210	0.0338
DER	-0.733476	0.214202	-3.424226	0.0011
LOG_CR	0.128760	0.386593	0.333062	0.7401
LOG_TATO	0.109120	0.139147	0.784206	0.4357
LOG_FS	25.96230	11.31104	2.295306	0.0249

Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-76.59383	35.34213	-2.167210	0.0338
DER	-0.733476	0.214202	-3.424226	0.0011
LOG_CR	0.128760	0.386593	0.333062	0.7401
LOG_TATO	0.109120	0.139147	0.784206	0.4357
LOG_FS	25.96230	11.31104	2.295306	0.0249

Uji Simultan

R-squared	0.822879	Mean dependent var	4.051040
Adjusted R-squared	0.720900	S.D. dependent var	1.528921
S.E. of regression	0.807727	Akaike info criterion	2.689367
Sum squared resid	43.05995	Schwarz criterion	3.675124
Log likelihood	-102.1918	Hannan-Quinn criter.	3.088815
F-statistic	8.069126	Durbin-Watson stat	2.576817
Prob(F-statistic)	0.000000		